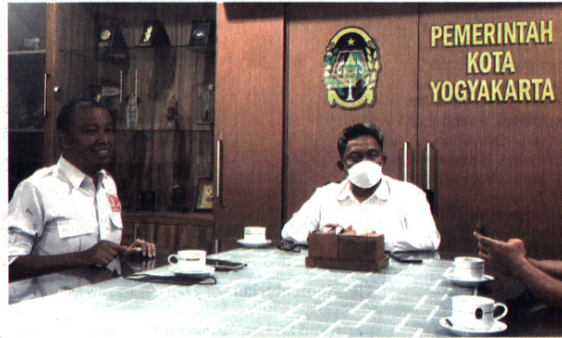




PEMKOT JOGJA SIAPKAN STRATEGI PENANGANAN SAMPAH 2023



Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumardi ketika mengunjungi Maliboro Coffee Night #4



Sekretaris Daerah Jogja Aman Yuridijaya (kanan) saat menjelaskan Arah Pembangunan Pemkot Jogja 2023 di Ruang Sekda, Balai Kota Jogja pada Rabu (9/11). Tahun depan, Pemkot Jogja bakal fokus menjalankan strategi penanganan sampah.

Penanganan sampah di Jogja pada 2023 tengah disusun Pemkot Jogja. Penguatan bank sampah untuk menangani sampah organik dan memaksimalkan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Nitikan untuk sampah anorganik jadi prioritas utama.

Pemkot Jogja punya target mengolah sampah mandiri pada 2023. Artinya sampah anorganik diupayakan dikelola penuh di wilayah Kota Jogja.

Selain bank sampah dan TPST Nitikan, Pemkot Jogja juga merencanakan pembangunan TPST di luar wilayah. Penggodokan strategi penanganan sampah tersebut juga akan didasari dengan Peraturan Wali Kota (Perwal).

Data terbaru Pemkot Jogja menyebutkan peputaran sampah per hari di Kota Jogja mencapai 260 ton. Perbandingannya, sampah organik 55% atau sekitar 140 ton dan sampah anorganik 45% atau sekitar 120 ton.

Rencana penanganan sampah pada 2023 yang disiapkan Pemkot Jogja, menjadi bagian dari rencana pembangunan perkotaan jangka panjang. Penganggaran untuk rencana tersebut juga sedang digodok Pemkot Jogja. Misalnya untuk menguatkan implementasi rencana

tersebut, Pemkot Jogja mengadakan kendaraan yang menunjang distribusi sampah. Kendaraan pengangkut sampah jadi sarana penting agar distribusi sampah tidak macet.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jogja Aman Yuridijaya menyebut bank sampah jadi infrastruktur penting untuk mengatasi sampah. "Bank sampah di Jogja sudah banyak di Jogja sekarang dan aktif-aktif, tinggal bagaimana memaksimalkan penambahan anggota bank sampah," katanya, Rabu (9/11).

Aman yang juga Ketua Forum Bank Sampah Jogja ini menjelaskan bahwa peran utama bank sampah akan dimaksimalkan dalam pengolahan sampah organik. "Lewat level terkecil yaitu keluarga, bank sampah harus bisa jadi motor penggerak pengelolaan sampah organik agar bisa dikelola di level keluarga," ujarnya.



Pasalnya jika sampah organik tidak tertangani dalam lingkup keluarga akan menambah beban pengelolaan sampah. "Sekarang jumlah sampah organik per hari sekitar 140 ton, ini harus terus ditekan dengan dikelola oleh keluarga jangan sampai membebani," jelasnya.

Berbagai upaya untuk menguatkan peran tersebut, jelas Aman, sudah banyak dilakukan Pemkot Jogja. "Dari memfasilitasi alat-alat pengurai serta metode dan pelatihannya, ini harus terus digenot supaya sampah organik habis di keluarga karena memang juga bisa menguatkan keluarga sendiri secara ekonomi dan sosial," katanya.

Sampah Anorganik

Bank sampah juga akan diberikan peran tambahan, jelas Aman, yaitu mengolah sampah anorganik mulai 2023. "Dari sekarang bahkan sebelumnya bank sampah sudah mengolah sampah anorganik, tetapi akan kami maksimalkan lagi. Sampah anorganik juga memang punya

nilai jual meskipun tidak semuanya," katanya. Residu sampah anorganik, jelas Aman, yang sudah tidak memiliki nilai jual akan dikelola di TPST Nitikan. "Kalau memang yang sudah tidak punya nilai jual, bank sampah pasti juga kesulitan mengolahnya, mau dijual tidak bisa, mau *digimanain* lagi? Nah, ini dikelola TPST Nitikan," jelasnya.

Berbagai upaya untuk menjadikan TPST Nitikan sebagai pengelola residu sampah anorganik sudah diupayakan Pemkot Jogja. Misalnya pengadaan alat khusus pencacah sampah dengan kapasitas tiga ton per jam. Selain itu, Pemkot Jogja berencana mengembangkan TPST Nitikan 2 pada 2023.

Berbagai instansi juga akan dilibatkan dalam mengolah sampah ini. Seperti Dinas Kesehatan akan mengolah sampah medisnya sendiri dari level puskesmas sampai rumah sakit. Lalu Dinas Pariwisata mengolah sampah di kawasan wisata. "Kemudian semua OPD kami kerahkan semua karena ini tanggung jawab bersama, bukan hanya DLH saja," kata Aman. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005